

## **Bab 1**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan sesuatu yang diciptakan dan dipakai oleh manusia dalam berkomunikasi, sehingga bahasa itu menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:88) mengartikan bahasa sebagai, “sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri”. Dari sini dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sesuatu yang penting dan berharga dalam sejarah kehidupan umat manusia. Setiap bangsa di dunia mempunyai bahasanya sendiri-sendiri. Bangsa Indonesia memiliki bahasa negara yang disebut dengan bahasa Indonesia dan begitu pula halnya dengan bangsa Jepang yang memiliki bahasa negaranya sendiri yang dikenal dengan sebutan bahasa Jepang. Istilah ‘bahasa Jepang’ di dalam bahasa Jepang diartikan sebagai *Nihongo*(日本語).

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa di dunia yang memiliki keaneka ragaman dalam hal tata bahasanya. Bahasa Jepang memiliki berbagai kelas kata, Sudjianto (2004:15) dalam bukunya yang berjudul pengantar linguistik bahasa Jepang

juga menyatakan bahwa kosakata dalam bahasa Jepang dapat diklasifikasikan ke dalam 10 kelompok kelas kata yakni *doushi* (動詞) ‘Verba’, *i-keiyoushi* (イ形容詞) ‘ajektiva-i’ atau ada juga yang menyebutkan *keiyoushi* (形容詞), *na-keiyoushi* (ナ形容詞) ‘ajektiva-na’ atau ada juga yang menyebutkan *keiyoudoushi* (形容動詞), *meishi* (名詞) ‘nomina’, *fukushi* (副詞) ‘adverbia’, *rentaishi* (連体詞) ‘pronomina’, *setsuzokushi* (接続詞) ‘konjugsi’, *kandoushi* (感動詞) ‘interjeksi’, *kyodoushi* (助動詞) ‘verba bantu’, dan *joshi* (助詞) ‘partikel’. Selain 10 kelompok kelas kata yang telah disebutkan di atas, kekayaan kosakata bahasa Jepang juga pada keberadaan onomatope yang disebut dengan *giseigo* dan *gitaigo*.

Banyaknya kelompok kelas kata dalam bahasa Jepang membuat kita sebagai pelajar bahasa Jepang menemukan perbedaan-perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang. Perbedaan-perbedaan inilah yang sering membuat kita salah mengartikan dalam pemahaman makna. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan dari Tedi Sutedi(2003) sebagai berikut :

Kesalahan berbahasa pada pelajar umumnya terjadi karena adanya transfer negatif bahasa Ibu dengan bahasa Jepang, kesalahan yang muncul bisa berupa penggunaan kosakata, penggunaan pola kalimat dan sebagainya. Misalnya kata *oishii* (enak) terkadang digunakan salah kaprah seperti untuk menyatakan maksud “saya sedang tidak enak badan”, padahal hanya digunakan untuk makanan & minuman. Kesalahan seperti ini menyangkut makna yang dipelajari dalam semantik.

Kata verba bantu dalam bahasa Jepang disebut dengan *jyodoushi* (助動詞). Kelas kata ini tidak dapat membentuk sebuah kalimat dengan sendirinya, namun kelas kata ini akan menjadi kalimat apabila dipakai bersamaan dengan kata lain yang dapat membentuk suatu kalimat.

Contoh :

(1) あの山はまるで富士山のようだ。

*ano yama wa marude Fujisan no ~youda.*

*Jyodoushi : ~youda.*

Gunung itu kelihatannya seperti gunung Fuji.

(2) 夏休みには海に行きたい。

*natsu yasumi ni wa umi ni ikitai.*

*Jyodoushi : ~ tai.*

Pada waktu liburan musim panas ingin pergi ke laut.

Kata *~youda* dan *tai* pada contoh kalimat (1) dan (2) tidak dapat berdiri sendiri, ini disebabkan karena *~youda* dan *tai* merupakan salah satu kelas kata *jyodoushi*.

Sudjianto(2004:174) menyebutkan ada dua belas macam bentuk *jyodoushi* yakni *reru* dan *rareru*, *seru* dan *saseru*, *sa* dan *desu*, *nai* dan *nu*, *ta*, *rashii*, *u* dan *~youdarou*, *mai*, *~souda*, *~youda*, *tai*, dan *masu*.

Dalam skripsi ini, penulis ingin menganalisa cara penggunaan dari *jyodoushi* *~souda* dan *~youda*. *~souda* memiliki dua fungsi yaitu untuk menyampaikan berita

kepada orang lain atau *denbun* dan untuk menyatakan dugaan atau perkiraan setelah melihat keadaan atau *youtai* dan *~youda* dibagi atas tiga jenis yaitu *~youda* yang berarti dugaan atau *suiryō*, *~youda* yang digunakan untuk pemberian contoh atau *reiji* dan *~youda* yang digunakan untuk perumpamaan atau *hiyu*.

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Dalam bahasa Jepang terdapat bermacam-macam kelas kata dengan makna dan fungsi yang berbeda-beda. Dan inilah yang membuat kita sebagai pemelajar bahasa Jepang sering salah mengartikan suatu konteks bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.

Pada skripsi ini penulis ingin menganalisa cara penggunaan *~souda* dan *~youda* pada *kyōdoushi*. Alasan penulis memilih *~souda* dan *~youda* adalah karena kedua *kyōdoushi* tersebut memiliki arti dan cara penggunaan yang hampir sama.

## 1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah beberapa fungsi *~souda* dan *~youda* dalam kalimat-kalimat bahasa Jepang yang terdapat dalam novel *Sanshiro* bab satu sampai empat karya Natsume Soseki (夏目 礎石). Alasan penulis memilih bab satu sampai empat adalah karena di dalam bab tersebut banyak

terdapat *~souda* dan *~youda* dibandingkan dengan bab lainnya dalam novel ini yang dapat penulis teliti.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah agar penulis dan pembaca dapat mengerti cara penggunaan dari *~souda* dan *~youda* serta perbedaan antara kedua *kyodoushi* tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah informasi yang dapat menambah pengetahuan mengenai *kyodoushi ~souda* dan *~youda* bagi pemelajar bahasa Jepang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah studi kepustakaan deskriptif dengan mengumpulkan data dan bahan yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Nasional, Japan Foundation dan dari toko buku lainnya. Selain itu penulis juga memperoleh bahan dari internet.

## 1.6 Sistematika Penulisan

- Bab 1 Bab ini merupakan pendahuluan dari penulisan skripsi. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan dan ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi serta sistematika penulisan skripsi ini.
- Bab 2 Dalam bab ini akan dituliskan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini. Teori-teori ini berguna untuk menganalisis topik skripsi yang terdapat pada bab tiga. Teori-teori yang penulis tuliskan dalam bab dua adalah teori *~souda* dan *~youda*, serta teori cara pembentukan *jyodoushi* *~souda* dan *~youda*.
- Bab 3 Dalam bab ini, penulis akan menguraikan analisis data dengan menggunakan teori yang terdapat di bab dua.
- Bab 4 Bab ini berisikan simpulan dari hasil analisis penulis. Penulis yang telah menganalisis korpus data berdasarkan teori akan menuliskan simpulannya dalam bab ini.
- Bab 5 Bab ini merupakan ringkasan dari keseluruhan isi skripsi yang akan dituliskan dalam bahasa Indonesia dan Jepang. Bab ini adalah rumusan dari seluruh permasalahan serta jawaban yang dituliskan kembali secara singkat.